

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Angka kematian anak di Indonesia pada 2019 berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah 21,12. Angka ini masih tergolong tinggi dibanding negara Asia Tenggara lainnya. Millenium Development Goals (MDGs) memiliki salah satu indikator yaitu menurunkan angka kematian anak yang ditanggapi dengan upaya pemerintah yaitu dengan program pemberian imunisasi pada anak. Program pemberian imunisasi yang semakin luas cakupannya di Indonesia terbukti menurunkan angka kematian anak yang cukup signifikan.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi dasar dirasa tidak cukup sehingga diperlukan imunisasi lanjutan hingga umur 18 tahun untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pemahaman atau pengetahuan tentang imunisasi dan jadwal pelaksanaannya harus dimiliki dan diingat oleh semua orang tua sehingga tidak terjadi keterlambatan bahkan terlewat dalam pemberian imunisasi.

Puskesmas Jombang merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan di Jalan Sumatera No. 3, Kel. Jombang, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten yang memberikan pelayanan kesehatan bagi 2 (dua) kelurahan dalam wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Jombang dan Kelurahan Serua Indah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Puskesmas ini, kesadaran orang tua untuk membawa anaknya imunisasi masih sangat rendah dikarenakan kurangnya informasi mengenai pentingnya imunisasi pada anak. Selain itu, kelalaian juga terjadi akibat waktu pemberian imunisasi selanjutnya diberitahu secara lisan saat pemberian imunisasi terakhir. Apabila

jarak waktu pemberian imunisasi cukup panjang, tidak menutup kemungkinan orang tua orang tua terlambat atau lupa membawa anaknya ke puskesmas untuk melakukan pemberian imunisasi selanjutnya. Informasi seputar imunisasi dan rekam jejak imunisasi pada anak tercatat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) namun tidak selalu dapat dipantau oleh orang tua. Pencatatan manual juga memiliki resiko hilangnya data akibat kerusakan atau kehilangan media pencatatan. Oleh karena itu, dibutuhkan reminder atau pengingat bagi orang tua dalam pemberian imunisasi agar anak dapat dibawa ke puskesmas maupun posyandu untuk pemberian imunisasi dengan waktu yang tepat.

Saat ini, teknologi informasi semakin maju dan berkembang serta mempunyai peranan penting dalam segala aspek dan bidang termasuk pada bidang kesehatan. Salah satu aspek teknologi yang sedang berkembang dan digandrungi banyak kalangan adalah perangkat telepon pintar (smartphone) khususnya smartphone dengan sistem operasi android. Aplikasi berbasis android memiliki keunggulan karena mudah dan dapat digunakan dimana saja, sehingga aplikasi berbasis android cocok untuk membantu aktifitas-aktifitas yang memiliki mobilitas tinggi.

Sistem informasi yang ingin dibuat melalui penelitian ini adalah sistem informasi pengingat imunisasi berbasis android dengan output sebuah aplikasi bernama "Vaccine+". Aplikasi ini merupakan aplikasi pada *smartphone* mengenai *reminder* imunisasi yang dikembangkan dengan metode *Prototype*. Aplikasi *reminder* ini juga dilengkapi beberapa fitur pendukung seperti menyediakan informasi terkait vaksin dan jadwal pemberiannya, informasi terkait imunisasi, serta rekam jejak imunisasi yang dilengkapi laporan imunisasi dan pertumbuhan anak.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai kesulitan orang tua dalam mendapatkan informasi terkait imunisasi termasuk jadwal dan laporan imunisasi anak. Oleh

karena itu, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana cara membangun sistem yang dapat memberikan peringatan jadwal imunisasi dan menyediakan informasi terkait imunisasi dan rekam jejak imunisasi pada anak yang dilengkapi laporan imunisasi dan pertumbuhan anak?

### **1.3. Tujuan**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu orang tua untuk mendapatkan informasi terkait vaksin dan jadwal pemberiannya serta informasi tambahan terkait imunisasi yang dapat diakses dengan mudah kapan pun dan dimana pun sehingga mengurangi resiko terlewat jadwal pemberian imunisasi.
- b. Memberikan *reminder* jadwal imunisasi berdasarkan jadwal rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2020 yang disesuaikan dengan data anak sebagai dasar penjadwalan serta *reminder* imunisasi.
- c. Perekaman catatan imunisasi dan pertumbuhan anak agar orang tua dapat memantau laporan imunisasi dan pertumbuhan anak dimana saja dan kapan saja dengan mudah serta mengurangi resiko kehilangan data akibat buku yang rusak maupun hilang.

### **1.4. Manfaat Sistem**

#### **1.5.1. Manfaat Bagi Pengguna**

- a. Membantu pengguna agar tidak melewatkan jadwal pemberian imunisasi anak dengan *reminder* yang didasari jadwal imunisasi anak usia 0 sampai 18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020 yang disesuaikan dengan waktu kelahiran anak.
- b. Membantu pengguna untuk mendapatkan informasi seputar vaksin, imunisasi dan laporan imunisasi serta pertumbuhan anak kapan pun dan dimana pun dengan mudah.

- c. Memudahkan bidan melakukan perekaman data terkait imunisasi dan pertumbuhan untuk menghindari kehilangan data akibat rusak atau hilangnya buku sebagai media pencatatan.

### **1.5.2. Manfaat Bagi Penulis**

Dapat memahami proses membuat aplikasi berbasis *Android* dalam membuat aplikasi *reminder* imunisasi, dengan menggunakan metode analisis *PIECES* dan metode pengembangan *Prototyping*.

## **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

- a. Target pengguna adalah orang tua atau kerabat dari anak usia 0 bulan sampai 18 tahun pasien UPT Puskesmas Jombang.
- b. Sistem ini berfokus pada penjadwalan imunisasi anak berdasarkan jadwal imunisasi anak usia 0 sampai 18 tahun rekomendasi IDAI yang disesuaikan dengan waktu kelahiran anak.
- c. Sistem ini membantu pengguna untuk mendapatkan informasi terkait imunisasi termasuk catatan imunisasi dan pertumbuhan anak yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun dengan mudah.
- d. Sistem ini menghasilkan *reminder* sesuai jadwal imunisasi anak.

## **1.6. Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya aplikasi *reminder* imunisasi anak dengan jadwal yang didasari dengan jadwal imunisasi anak usia 0 sampai 18 tahun rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020 yang disesuaikan dengan waktu kelahiran anak dan disertai informasi imunisasi serta laporan imunisasi dan pertumbuhan anak yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun dengan mudah oleh pasien UPT Puskesmas Jombang.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan penelitian ini menggunakan sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Manfaat Sistem, Luaran yang Diharapkan, serta Sistematika Penulisan dari penelitian ini.

## BAB 2: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi yang mendukung judul dari kegiatan penelitian ini.

## BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahap penelitian, uraian penelitian, kerangka berpikir, alat dan bahan yang digunakan, dan tahapan kegiatan yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan, dan jadwal kegiatan.

## BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang berupa analisis, uji coba, dan evaluasi dari aplikasi yang merupakan hasil dari penelitian ini.

## BAB 5: PENUTUP

Bab ini adalah akhir dari laporan penelitian ini yang berisikan simpulan akhir serta saran dari uraian-uraian yang telah dibahas pada laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN